



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Juni 2020

Halaman: 2

ZONASI WILAYAH SMP NEGERI, JARAK 1 KM 'TERLEMPAR'

Kesempatan Warga Kota Tetap Terbuka

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri di Kota Yogya berhasil menyelesaikan jalur zonasi wilayah. Meski pada tahun ini persaingan jarak semakin ketat namun kesempatan warga kota tetap terbuka. Terutama pada jalur zonasi mutu pada 29 Juni hingga 1 Juli 2020 mendatang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori, mengaku dibandingkan tahun lalu untuk jalur zonasi wilayah atau jarak memang tergolong lebih ketat. Hal ini salah satunya karena jumlah kuotanya juga berkurang.

"Kalau tahun lalu kuota zonasi wilayah 30 persen, sedangkan tahun ini menjadi 25 persen. Sebetulnya kita memberikan akses kepada anak yang rumahnya dekat dengan sekolah," jelasnya, Jumat (19/6).

PPDB SMP negeri jalur zonasi wilayah sistem seleksi digelar pada 16-18 Juni 2020 dan hasilnya diumumkan kemarin. Jika pada tahun lalu

anak yang jarak rumahnya dengan sekolah sejauh 1 kilometer (km) masih diterima, terutama untuk SMPN 1 dan SMPN 14 masih bisa diterima sedangkan tahun ini terpaksa terlempar. Jarak terjauh yang bisa diterima masuk SMP negeri di Kota Yogya melalui jalur zonasi wilayah ialah 711 meter.

Budi menambahkan, pembagian kuota pada PPDB SMP negeri tahun ini harus menyesuaikan aturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping itu kombinasi kuota tersebut juga berdasarkan masukan dari masyarakat sehingga harapannya bisa mengatasi berbagai permasalahan

an sekaligus responsif terhadap akses.

"Kita tetap menjamin warga kota untuk bisa melanjutkan ke SMP negeri di Kota Yogya. Sebelumnya sudah digelar jalur bibit unggul dengan kuota 10 persen. Kemudian besok masih ada jalur mutu dengan kuota lebih besar yakni 35 persen," imbuhnya.

Khusus untuk jalur bibit unggul sistem seleksi sudah dilakukan pada 8-10 Juni 2020 lalu. Untuk jalur bibit unggul tersebut seluruh kuota dapat terisi. Berbeda dengan tahun lalu yang masih ada kursi kosong sehingga dialihkan untuk jalur mutu.

Sementara untuk puncak PPDB SMP negeri di Kota Yogya yang akan berlangsung pada 29 Juni-1 Juli 2020, terdapat 60 persen kuota yang akan diperebutkan. Masing-masing untuk jalur mutu 35 persen, jalur prestasi luar daerah 10 persen, jalur KMS 10 persen, jalur penyandang disabilitas 5 persen.

(Dhi/f

Perbandingan PPDB Jalur Zonasi Wilayah SMP Negeri Kota Yogya

Nama Sekolah	Terdekat (2019-2020)	Terjauh (2019-2020)
SMP NEGERI 1	0.108 meter - 0.193 meter	1.505 meter - 0.711 meter
SMP NEGERI 2	0.286 meter - 0.082 meter	0.522 meter - 0.476 meter
SMP NEGERI 3	0.048 meter - 0.087 meter	0.464 meter - 0.384 meter
SMP NEGERI 4	0.061 meter - 0.061 meter	0.894 meter - 0.262 meter
SMP NEGERI 5	0.220 meter - 0.220 meter	0.869 meter - 0.695 meter
SMP NEGERI 6	0.117 meter - 0.117 meter	0.849 meter - 0.404 meter
SMP NEGERI 7	0.127 meter - 0.127 meter	0.389 meter - 0.361 meter
SMP NEGERI 8	0.153 meter - 0.013 meter	0.705 meter - 0.543 meter
SMP NEGERI 9	0.114 meter - 0.114 meter	0.980 meter - 0.426 meter
SMP NEGERI 10	0.150 meter - 0.150 meter	0.982 meter - 0.543 meter
SMP NEGERI 11	0.041 meter - 0.152 meter	0.443 meter - 0.384 meter
SMP NEGERI 12	0.115 meter - 0.115 meter	0.330 meter - 0.378 meter
SMP NEGERI 13	0.060 meter - 0.060 meter	0.389 meter - 0.299 meter
SMP NEGERI 14	0.271 meter - 0.153 meter	1.171 meter - 0.446 meter
SMP NEGERI 15	0.030 meter - 0.030 meter	0.778 meter - 0.604 meter
SMP NEGERI 16	0.119 meter - 0.119 meter	0.383 meter - 0.383 meter

Sumber: yogya.smp-ppdb.com (Dhi/ Jos)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005